

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) WARUNG DENOKS WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

YOSEP PANJI KURNIAWAN

2019111178

ABSTRAK

Laporan keuangan diperlukan oleh manajer dan pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini menerapkan bagaimana mengaplikasikan sistem akuntansi pada UMKM Warung Denoks, serta membahas bagaimana penerapan standar akuntansi yang telah dilakukan kepada UMKM Warung Denoks agar pencatatan akuntansi dapat memberikan informasi kondisi keuangan UMKM. IAI (2016) menjelaskan bahwa “SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang bertujuan untuk dipergunakan oleh Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM), koperasi, dan berbagai perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Karena standar ini dianggap terlalu kompleks dan sulit bagi EMKM, oleh karena itu diperlukan standar akuntansi yang lebih sederhana dan bisa diaplikasikan bagi semua pelaku EMKM. Sehingga IAI membuat dan mengeluarkan standar baru yaitu SAK EMKM yang mulai diberlakukan semenjak 1 Januari 2018. Dimana standar ini lebih sederhana dan tidak kompleks seperti SAK-ETAP. Maka dari itu, pemerintah mengharapkan dengan adanya SAK EMKM ini, para pelaku EMKM bisa menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang lebih baik lagi dan juga lebih sederhana untuk memudahkan proses bisnis yang terjadi”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Warung Denoks Way Halim Bandar Lampung. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi langsung dengan tujuan memperoleh informasi sebaik mungkin dan menghindari kesalahan yang tidak diinginkan. Penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari data laporan keuangan pada UMKM Warung Denoks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan masih manual dan sangat sederhana belum memenuhi standar akuntansi keuangan karena kurangnya pengetahuan akuntansi sehingga pencatatan masih dicampur menjadi satu.

Kata Kunci: Sistem akuntansi, standar akuntansi, dan laporan keuangan

**THE ANALYSIS OF THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS OF MICRO, SMALL
AND MEDIUM ENTITIES (EMKM) IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES
(UMKM) WARUNG DENOKS WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

YOSEP PANJI KURNIAWAN

2019111178

ABSTRACT

This report is needed by managers and stakeholders as a basis for decision making. This study applies how to apply the accounting system to Warung Denoks UMKM, as well as discussing how to apply accounting standards that have been carried out for Warung Denoks UMKM so that accounting records can provide information on the financial condition of UMKM. The application of the accounting standards used is the accounting standards for micro, small and medium financial entities that apply to the recording of UMKM. IAI (2016) explains that "SAK ETAP is an accounting standard that has been issued by the Indonesian Association of Accountants (IAI) which aims to be used by Micro, Small, and Medium Entities (EMKM), cooperatives, and various companies that do not have public accountability. Because this standard is considered too complex and difficult for EMKM, a simpler accounting standard is therefore needed and can be applied to all EMKM actors. So that IAI created and issued a new standard, namely SAK EMKM which came into effect on January 1, 2018. Where this standard is simpler and not as complex as SAK-ETAP. Therefore, the government hopes that with this SAK EMKM, EMKM actors can prepare financial reports based on even better and simpler accounting standards to facilitate business processes that occur. The purpose of this study was to find out how the application of micro, small and medium entity (EMKM) financial accounting standards to micro, small and medium enterprises (UMKM) Warung Denoks Way Halim Bandar Lampung. The data collection process was obtained through interviews and direct documentation with the aim of obtaining the best possible information and avoiding unwanted errors. This study uses a quantitative descriptive analysis model, The data was obtained from the financial report data on the Warung Denoks UMKM. The results of the study show that the recording of financial reports is still manually and very simple and does not meet financial accounting standards due to a lack of accounting knowledge so that the records are still mixed together.

Keywords: Accounting systems, accounting standards, and financial reports.

